

SKRIPSI

**PEMBINAAN PUSKESMAS TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM
USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR
(SCOPING REVIEW)**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Serjana Kesehatan Masyarakat



Oleh :

Nurjana Sampulawa

KM.16.00.527

**PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2021



SKRIPSI

**PEMBINAAN PUSKESMAS TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM
USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR
(SCOPING REVIEW)**

Disusun Oleh:
Nurjana Sampulawa
KM. 16.00.527

Telah diperiksa dan disetujui pada Januari 2021 Oleh:

Susunan Dewan Penguji:

Pembimbing Utama

Ronald, S.K.M., M.Kes

Pembimbing Pendamping

Drs. Sunaryo, M.pd

Penguji

Tedy Candra Lesmana, S.Hut., M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Serjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, Februari 2021

Mengetahui

Ketua Program Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1)

(Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H)





PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini:

Nama : Nurjana Sampulawa
NIM : KM.1600527
Program Studi : Kesehatan Masyarakat (S1)
Minat Studi : Administrasi Kebijakan Kesehatan(AKK)
Angkatan : 2016

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan Skripsi dengan judul:

“PEMBINAAN PUSKESMAS TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR (SCOPING REVIEW)”

Skripsi ini hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipublikasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun perguruan tinggi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan, pencabutan ijazah serta gelar yang melekat.

Mengetahui
Ketua Dewan Penguji

Ronald, S.K.M., M.Kes

Yang Menyatakan



Nurjana Sampulawa

**PEMBINAAN PUSKESMAS TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM
USAHA KESEHATAN SEKOLAH DASAR
(SCOPING REVIEW)**

Nurjana Sampulawa¹, Ronald², Sunaryo³

INTISARI

Latar Belakang: Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik. Keberhasilan program UKS sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar dan kesehatan peserta didik pada umumnya. Usaha Kesehatan Sekolah merupakan upaya untuk mendorong generasi muda untuk bebas dari penyakit, mengembangkan karakter bangsa yang positif, dan sifat kepemimpinan yang kuat.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui bagaimana pembinaan puskesmas terhadap program usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau *literature review*.

Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil dari 20 studi literatur yang telah dianalisis, menunjukkan hasil bahwa pembinaan puskesmas sangat penting dalam pelaksanaan program UKS di sekolah, pihak puskesmas mengajak serta pihak sekolah untuk menyusun program UKS yang akan dilaksanakan di sekolah tersebut. Hal ini dilakukan agar petugas UKS di sekolah yang akan dilatih tepat sasaran.

Saran: Pentingnya pelaksanaan program UKS di sekolah-sekolah agar lebih menambah pengetahuan dan wawasan tentang program UKS. Diperlukan peningkatan kesadaran masing-masing pihak yang bertanggung jawab dalam program UKS untuk melaksanakan tugasnya.

Kata Kunci: Usaha Kesehatan Sekolah

¹Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**PUBLIC HEALTH CENTER DEVELOPMENT TOWARDS THE
IMPLEMENTATION OF PRIMARY SCHOOL HEALTH EFFORTS
PROGRAMS
(SCOPING REVIEW)**

Nurjana Sampulawa¹, Ronald², Sunaryo³

ABSTRACT

Background: School age children are strategic targets for the implementation of health programs, because in addition to their large numbers, they are also targets that are easy to reach because they are well organized. The success of the UKS program is very important in improving the learning achievement and health of students in general. School Health Efforts are efforts to encourage young people to be free from disease, develop positive national character, and strong leadership traits.

Objectives: To find out how the development of health centers on school health unit programs in elementary schools.

Methods: This study is a study using the literature study method or literature review.

Results: Based on the results of 20 literature studies that have been analyzed, it shows that the development of health centers is very important in implementing the UKS program in schools, the public health center invited the school to prepare a UKS program to be implemented at the school. This is done so that the UKS officers at the school will be trained on target.

Suggestion: The importance of implementing the UKS program. Allocation of funds is needed for the running of the UKS program, it is necessary to increase awareness of each party responsible for the UKS program to carry out their duties, socialization of the UKS program and regulations that apply regularly in meetings that are held every month, and giving rewards to the UKS Advisory Team who carry out their duties and responsibilities properly.

Keywords: School Health Efforts

¹Student of Public Health Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer at STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer at STIKES Wira Husada Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan KaruniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan yang berjudul “**Pembinaan Puskesmas Terhadap Program Usaha Kesehatan Sekolah Dasar** ”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta tahun 2021.

Skripsi ini dapat terlaksana dengan baik atas bantuan berbagai pihak, khususnya pembimbing. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. DR. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H., selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1).
3. Ronald, S.K.M., M.Kes selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga lancarnya penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Sunaryo, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga lancarnya penyusunan skripsi ini.

5. Keluargaku, Ibu tercinta, pacar dan teman-teman yang telah memberikan doa serta dukungan dengan tulus baik secara moril maupun material dalam menuntut ilmu, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi.

Akhir kata, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari ALLAH Subhanahu Wa Ta'ala dan Skripsi ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca dan pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
INTISARI	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Telaah Pustaka	11
B. Kerangka Teori	42
C. Kerangka Konsep.....	43
D. Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	44
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	44
C. Jenis dan Sumber Data.....	44
D. Definisi Operasional.....	45
E. Metode Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Pengumpulan Data.....	52
G. Teknik Analisis Data.....	52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil	54
B. Pembahasan	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR LAMPIRAN	70
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Teori.....	42
Gambar 2 Kerangka Konsep	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 2. Kriteria Inklusi	49
Tabel 3. Masalah Dalam Pelaksanaan Program Uks	54
Tabel 4. Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Uks	57
Tabel 5. Pelaksanaan dan Keberhasilan Program Uks.....	60
Tabel 6. Keluaran dan Dampak yang Dihasilkan Terhadap Program Uks	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Kode Etik	75
Lampiran 2. Daftar Jurnal	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional pada hakikatnya adalah pembangunan manusia Indonesia yang berkualitas. Salah satu upaya yang strategis untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia adalah dengan pendidikan. Kualitas pendidikan berkaitan erat dengan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas adalah yang memiliki jasmani dan rohani yang sehat. Upaya pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan sehat antara lain dengan melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Pasal 79 Ayat 1 tentang kesehatan menjelaskan bahwa, kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Ayat 2 menjelaskan bahwa, kesehatan sekolah sebagaimana dimaksud ayat (1) diselenggarakan melalui sekolah formal dan informal atau melalui lembaga pendidikan lain (Depkes, 2009).

Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis karena pada usia tersebut seorang anak rentan terhadap masalah kesehatan. Masalah kesehatan yang dihadapi oleh anak usia sekolah pada dasarnya cukup

kompleks dan bervariasi. Peserta didik pada tingkat Sekolah Dasar (SD) misalnya, masalah kesehatan yang muncul biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan, sehingga isu yang lebih menonjol adalah perilaku hidup bersih dan sehat, seperti cara menggosok gigi yang benar, mencuci tangan pakai sabun, dan kebersihan diri lainnya (Bramirus,2011).

Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini diutamakan untuk siswa SD/ sederajat kelas 1. Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga lainnya yang terlatih. Tenaga kesehatan disini adalah tenaga medis, tenaga keperawatan atau petugas puskesmas lainnya yang telah dilatih sebagai tenaga pelaksana UKS. Guru UKS adalah guru kelas atau guru yang ditunjuk sebagai pembina UKS disekolah dan telah dilatih tentang UKS. Dokter kecil adalah kader kesehatan sekolah yang biasanya berasal dari murid kelas 4 dan 5 SD dan setingkat yang telah mendapatkan pelatihan dokter kecil.

Melalui pelaksanaan program UKS ini diharapkan akan terbentuk pola pikir peserta didik yang terbiasa dengan perilaku hidup bersih dan sehat, dengan selalu memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah, kebersihan pribadi, melakukan penghijauan, dan memanfaatkan fasilitas kantin sekolah yang bersih dan sehat. Keberhasilan program UKS sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar dan kesehatan peserta didik pada umumnya.

Usaha Kesehatan Sekolah merupakan upaya untuk mendorong generasi muda untuk bebas dari penyakit, mengembangkan karakter bangsa yang positif, dan sifat kepemimpinan yang kuat (UKS, 2011).

Program tentang pembinaan dan pengembangan UKS di sekolah dilaksanakan melalui tiga program pokok yang meliputi: pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat. Dalam mendukung pelaksanaan tiga program pokok UKS di sekolah ataupun satuan pendidikan luar sekolah diperlukan program pendukung yang meliputi: ketenagaan, pendanaan, sarana prasarana serta penelitian dan pengembangan, pembinaan serta pengembangan usaha kesehatan sekolah (UKS) dilaksanakan oleh tim UKS yang terdiri atas: tim pembina UKS pusat, tim pembina UKS propinsi, tim pembina UKS kabupaten/kota, tim pembina UKS kecamatan, tim pembina UKS di sekolah (Depkes, 2007).

Sasaran pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada kelompok/populasi umur tertentu sangat menentukan keberhasilan suatu program kesehatan. Oleh karena itu target pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan yang ditujukan bagi anak usia sekolah adalah suatu ide yang cemerlang dengan alasan: (1) Populasinya tergolong besar karena jumlah anak usia sekolah mencapai 30 % dari jumlah penduduk (Depkes, 2008), (2) Mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik di institusi-institusi sekolah, (3) Pendidikan dan pelayanan kesehatan yang diberikan sejak dini jauh lebih baik dari pada diberikan pada usia yang sudah agak

terlambat, (4) Anak usia sekolah merupakan generasi penerus yang potensial karena sebentar lagi mereka akan berumah tangga, menjadi orang tua dan mempunyai anak, maka nasib anak-anaknya dalam bidang pendidikan dan pelayanan kesehatan banyak bergantung kepada mereka, (5) Masalah kesehatan yang dialami anak usia sekolah ternyata sangat kompleks dan bervariasi, (6) Banyak kegiatan dapat diintegrasikan dengan program UKS, (7) Anak usia sekolah merupakan SDM yang sangat berharga bagi Negara (Wijaya, 2010).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan studi literatur tentang “study literature pembinaan puskesmas terhadap pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah di sekolah”. Ini dilakukan berkaitan dengan masalah yang dikemukakan pada latar belakang, yaitu anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis dan rentan terhadap masalah kesehatan. Masalah kesehatan yang dihadapi oleh anak usia sekolah pada dasarnya cukup kompleks dan bervariasi, dan alasan yang paling mendasar hingga penulis harus menggunakan studi literatur dalam penelitian ini, karena adanya kejadian pandemi Covid-19 sehingga tidak memungkinkan penulis untuk melakukan penelitian langsung dilapangan, sehingga dengan bantuan studi literatur berupa pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari buku-buku, jurnal atau hasil penelitian seseorang, dan sumber tertulis lainnya yang relevan dan berkaitan dengan topik atau masalah yang akan diteliti serta informasi yang mendukung agar penelitian ini tetap berjalan dengan semestinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pembinaan puskesmas terhadap pelaksanaan program usaha kesehatan Sekolah Dasar”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui bagaimana pembinaan puskesmas terhadap program usaha kesehatan sekolah dasar.

2. Tujuan khusus

- 1) Untuk mengetahui masalah dalam pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah dasar.
- 2) Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah dasar.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan keberhasilan program usaha kesehatan sekolah dasar.
- 4) Untuk mengukur keluaran dan dampak yang dihasilkan terhadap program usaha kesehatan sekolah dasar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan dapat di pergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi puskesmas untuk pembinaan program usaha kesehatan sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi referensi-referensi ilmiah mengenai pembinaan puskesmas terhadap program usaha kesehatan sekolah dasar

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai metode penelitian pembinaan puskesmas terhadap pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah dasar.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Yoyok (2014)	Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Lombok Timur	Dari hasil penelitian didapatkan ada hubungan antara pelaksanaan program UKS dengan derajat kesehatan siswa ini sesuai dengan pendapat Slamet (2002) sehat adalah keadaan sejahtera dari tubuh, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.	Persamaan dengan penelitian ini adalah rancangan penelitian	Perbedaan dengan penelitian ini adalah judul, waktu dan tempat penelitian
Fitriani (2019)	Pembinaan Puskesmas Terhadap Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Matinggi Kota	Hasil penelitian di lapangan dan hasil wawancara dengan informan diketahui program pembinaan Puskesmas terhadap pelaksanaan UKS	Persamaan dengan penelitian ini adalah judul penelitian, tujuan metode penelitian	Perbedaan dengan penelitian ini adalah waktu dan tempat penelitian

	Padangsidempuan.	belum terimplementasi secara menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi data pembinaan puskesmas paling banyak baik (62,5%), namun responden dengan pembinaan puskesmas buruk masih tinggi yaitu 37,5 %.		
Bayu (2019)	Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Negeri Gugus 14 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang	Berdasarkan hasil analisis data untuk sub variabel pendidikan kesehatan dalam pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri di Gugus 14 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, diberikan 20 item pernyataan kepada 77 orang siswa yang dijadikan sebagai responden, ditemukan	Persamaan dengan metode penelitian	Perbedaan dengan penelitian ini adalah judul penelitian, waktu, tempat

jumlah total jawaban “Tidak Pernah” adalah 298 (19.35%), jumlah jawaban “Kadang-kadang” yaitu 821 (53,31%), jumlah jawaban “Sering” adalah 369 (23,96%). Untuk jawaban “Sangat Sering” adalah 52 (3.38%). Tingkat ketercapaian Pendidikan Kesehatan sebesar 52,84%. Menurut Riduwan (2005:89) klasifikasi nilai antara 41% – 60% adalah berada pada klasifikasi “Cukup”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan di di Sekolah Dasar Negeri di Gugus 14 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, dapat

Sri Mulyani (2017)	Tingkat Pengetahuan Dan Harapan Warga Sekolah Terhadap Program Usaha Kesehatan Sekolah Di Tingkat Sekolah Dasar Kota Yogyakarta	dikategorikan cukup. Pada penelitian ini, melihat dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan warga sekolah tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di tingkat Sekolah Dasar dalam kategori baik. Sedangkan untuk harapan, warga sekolah memiliki harapan yang besar terhadap pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah.	Persamaan dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian	Perbedaan dengan penelitian ini adalah metode penelitian, judul penelitian, waktu penelitian
--------------------	---	---	--	--

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kurangnya sumber daya manusia (SDM), dana, kesadaran masing-masing pihak yang bertanggungjawab dalam program UKS, pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan, pengetahuan, sikap, sarana prasarana dan dukungan dari pihak terkait merupakan masalah dalam pelaksanaan UKS.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program UKS adalah sumber daya manusia (SDM), dana, kesadaran dari masing-masing pihak yang bertanggungjawab dalam program UKS, pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan, pengetahuan, sikap, sarana prasarana, kurangnya dukungan dari pihak terkait.
3. Pelaksanaan dan keberhasilan program UKS melalui upaya peningkatan UKS yang dilakukan oleh puskesmas dan pelaksana program UKS dengan memberikan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), imunisasi, pemantauan pertumbuhan dan status gizi. Namun perilaku hidup bersih dan sehat belum mencapai tingkat yang diharapkan. Hal ini terlihat pada pelaksanaan UKS di sekolah dan di Puskesmas yang menitikberatkan pada ruang lingkup pelayanan kesehatan, seperti masalah dana, SDM, terbatasnya sarana dan prasarana.

4. Keluaran dan dampak yang dihasilkan terhadap program UKS melalui metode pendekatan dengan ceramah, diskusi, media cetak (poster), media elektronik (LCD) dan simulasi. Setelah pembinaan UKS terdapat peningkatan signifikan pemahaman siswa mengenai UKS dan tingginya kesadaran dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Sekolah telah mengikuti pertumbuhan dan perkembangan peserta didik serta pemberian imunisasi dari pihak-pihak terkait.

B. Saran

1. Pentingnya pelaksanaan program UKS di sekolah-sekolah agar lebih menambah pengetahuan dan wawasan tentang program UKS. Perlu dilakukan sosialisasi program UKS secara rutin dalam pertemuan yang dilaksanakan, dan pemberian reward kepada Tim Pembina UKS yang melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.
2. Bagi institusi pendidikan dan kesehatan agar lebih meningkatkan pelaksanaan serta terjalin kerjasama yang baik melalui upaya koordinasi yang lebih efektif saat pemantauan dan evaluasi program UKS. Perlu peningkatan kesadaran masing-masing pihak yang bertanggung jawab dalam program UKS untuk melaksanakan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hakim, Ari Lukman (2018). Survei Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).
- Alam, Rizqy Iftitah (2020). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Tingkat Sekolah Dasar Kecamatan Borisallo, *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 8. No. 2.
- Anonim, 2012. Makalah Usaha Kesehatan Sekolah
- Apriani, Leni (2018). Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar, *Jurnal Keolahragaan*, 6 (1).
- Ariantari, N.P (2016). Pembinaan UKS Sekolah Dasar Di Desa Belimbing, *Jurnal Udayana Mengabdi*, Vol. 15 Nomor 3.
- Atika, Ela (2019). Analisis Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Di Sd Negeri Tlogosari Kulon 01 Semarang, *Elementary School 7* Vol. 7, No.1
- Bramirus, (2011). Hubungan Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa SDN 13 Seberang Padang Utara”. *Ners Jurnal Keperawatan*. Volume 8(2). 196-201
- Candrawati, Erlisa (2015). Pelaksanaan Program UKS Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kedung Kendang Kota Malang, *Jurnal Care*, Vol. 3, No 1.
- Choiroh, Widya Ika Agustin (2016). Pelaksanaan Program Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Pada Sekolah Dasar (SD)/Sederajat Di Wilayah Puskesmas Tanggulangin Sidoarjo, *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa 2016*.
- Departemen Kesehatan RI, 1986. Usaha Kesehatan Sekolah Pedoman Pelayanan Kesehatan untuk Sekolah Dasar, Jakarta.
- Depkes RI. Pedoman Usaha Kesehatan Sekolah Untuk Tenaga Kesehatan. Jakarta :Dirjen Binkesmas Depkes RI, 2011.
- Depkes RI, 1986. Uraian Kegiatan Dalam Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah
- Depkes RI, 2009. *Undang-undang No. 36 pasal 79 tentang kesehatan sekolah*,

Diakses pada tanggal 13 Maret 2016 dari <http://www.depkes.go.id/index.php?vw=2&id=2383>

_____, 2004. Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat, Jakarta.

Effendy, 1995. Perawat Kesehatan Masyarakat, EGC, Jakarta.

Faisal, Sanapiah. 1990. Penelitian Kualitatif (dasar dasar dan aplikasi). Malang: Ya3 Malang.

Fridayanti, Devinta Very (2016). Peran UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) Dalam Upaya Penanggulangan Obesitas Pada Anak Usia Sekolah, *Journal Of Health Education* 1 (2).

Gurning, Fitriani P (2018). Pembinaan Puskesmas Terhadap Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Matinggi Kota Padangsidempuan, *Jumantik*, Vol. 3, No. 1.

Herwansyah (2019). Peningkatan Peran Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Tingkat Sekolah Dasar Se-Kecamatan Telanaipura Kota Jambi, *MEDIC*, Vol. 2, No. 1.

Kemdikbud, 2012. Pedoman Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah, Jakarta.

Kemdikbud, 2012. Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah. Jakarta.

Lestari, Dara Puspita (2019). Evaluasi Pelaksanaan Tiga Program Usaha Kesehatan Sekolah (TRIAS UKS) Di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Sleman, Yogyakarta Tahun 2016, *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada*, Vol. 10, No. 01.

Mulyadi (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), *Jurnal Aisyiyah Medika*, Vol. 3, No. 2.

Mulyani, Sri (2017). Tingkat Pengetahuan Dan Harapan Warga Sekolah Terhadap Program Usaha Kesehatan Sekolah Di Tingkat Sekolah Dasar Kota Yogyakarta, *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas*, Vol. 01, No. 01.

Munthe, Nursinah (2019). Gambaran Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Tingkat Sekolah Dasar (SD) Negeri 112271

Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara,
Jurnal Lensa Mutiara komunikasi.

Najjimi, Ahmad (2016). Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Wilayah Kerja Puskesmas Darrusalam Kecamatan Darrusalam, *Jurnal Ilmiah Fakultas Mahasiswa Keperawatan*, Vol. 1, No. 1

Nanda, Bayu Safta (2019). Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Negeri Gugus 14 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang, *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*, Vol. 2, No. 1.

Nasruloh, Mahfud Amin (2016). Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Alian, *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* 5 (2) (2016).

Nurhayu, Maryam Alifia (2018). Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah Pada Tingkat Sekolah Dasar Di Wilayah Kecamatan Tembalang Kota Semarang, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 6, No. 1.

Permenkes RI No 75, Tahun 2014. Tentang Puskesmas

Puspitasari, Mira Rizkia (2016). Gambaran Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Puskesmas Cinere Depok, *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Vol. 06, No. 04.

Supariasa, 2013. Karakteristik Anak Sekolah Dasar

Syira, Zakia Arranur (2019). Gambaran Pelaksanaan Program Trias UKS Dan Sarana Prasarana UKS Terhadap Kualitas Pelayanan UKS pada Tingkat Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Tahun 2018, *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, Vol. 2, No. 1.

Siswanto. (2010). Systematic review sebagai metode penelitian untuk mensintesis hasil-hasil penelitian (sebuah pengantar). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, Vol 13(4). 326–333

Undang Undang Republik Indonesian Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta

Widaninggar, 2003. Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah, Tim Pembina UKS Pusat, Jakarta.